

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji, 2014, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Benardin dan Russel, 1993 *Human Resources Management*, Seventh Edition Manajemen Prestasi Kerja. CV. Rajawali. Jakarta.
- Chandra, Budiman, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Dessler, Dery, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Indeks.
- Dessler, Garry. 2004. *Human Resource Management*. Edisi 7 Jilid I. Alih Bahasa Benyamin Molan . PT Prenhallindo. Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handoko T.H., 2005. *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Hani, 2001, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harries, Michael. 2000. *Human Resuorce Management* 2thn Edition. The Dryden Press. USA.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara
- Malik, Dalton, 2007, *Wacana Pola Kelembagaan & Kualifikasi Personil Institusi*.
- Mangkunegara, A. A. AP., 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, Robert L. & John H. Jackson. 2009. *Human Resource Management*. Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta

- Moekijat, 1995, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H., 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 62 Tahun 2008 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri Di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 *Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/PRT/M/2008 *Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Prawirosentono, Suyadi, 1999, *Manajemen Sumber daya Manusia, : Kebijakan Kinerja Karyawan ; Kiat membangun Organisasi kompetitif menjelang perdagangan bebas dunia*, Edisi Pertama, BPEF, Yogyakarta.
- Robert L. Mathil, Joh H. Jackson, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ruky, Achmad, S. 2002, *Sistem Manajemen Kinerja*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sedarmayanti (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen*.
- Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.

Sulkurniah. 2016. *Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kecamatan di Kota Kendari*. Tesis. STIE-66. Kendari,

Suprpto, 2007, *Status Bervariasi Sama Misi dan Tupoksi*. *Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran*, Edisi 13, Tahun V.

Tahir, Muh, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Umam, K., 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo, 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Data

Nama : La Jima, S.Ag  
Tempat/Tanggal Lahir : Katobengke, 23 Mei 1976  
NIP : 1976052320080101008  
Pangkat/Gol. : Penata/IIIc  
Jabatan : Kepala Seksi Sarana Tehnik  
Alamat Rumah : Baruga Jl. Salomo BTN Pesona Baruga Blok B.  
No. 2  
Alamat Kantor : Jl. Balai Kota III  
Nama Ayah : La Sangka  
Nama Ibu : Wa Ima

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 2 Katobengke, 1990  
SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri Betoambari, 1993  
SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 2 Bau-Bau, 1996  
S1, Tahun Lulus : STAIN Kendari, 2001  
S2, Tahun Lulus : IAIN Kendari, 2016-2018

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga Kontrak Pemadam Kota Kendari Tahun 2003
2. CPNS Pemda Kota Kendari Tahun 2008-Sekarang

### D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara Umum Tadarus Quran Tingkat SMP 1993
2. Cum Laude S1 STAIN Kendari Tahun 2001
3. Pegawai Teladan Yayasan Amal Sholeh Kendari Tahun 2015

### E. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Yayasan Amal Sholeh Kendari Tahun 1998-Sekarang
2. Pengurus Yayasan Sekolah alam Kendari Tahun 2018-Sekarang
3. Panitia Pembangunan Masjid Darus Sholihin Baruga Tahun 2015-Sekarang
4. Pengurus IKADI Sultra Tahun 2012-Sekarang



**STRATEGI PENGEMBANGAN KINERJA PEGAWAI DINAS KEBAKARAN KOTA KENDARI  
MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

---

Tanggal Wawancara: 15 Juli 2018

No. Informan: 1

**I. Identitas dan Karakteristik Informan**

Nama : Asruddin, S.Sos

Alamat :

Usia :

No. telp/HP :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Bidang Pemadaman

**II. Klasifikasi SDM**

1. Apakah setiap pos kebakaran dipimpin oleh seorang kepala pos?
2. Apakah dalam setiap regunya sudah terpenuhi 6 orang personil?
3. Apakah terdapat sektor pemadam kebakaran?
4. Apakah wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran?
5. Apakah klasifikasi/tenaga fungsional personil terdiri dari operator mobil, operator komunikasi, juru padam dan penyelamat serta montir?

**III. Kualifikasi SDM**

1. Apakah masing-masing personil memiliki kualifikasi di bidangnya masing-masing?
2. Jika ada yang belum memenuhi kualifikasi, jabatan apa sajakah yang belum sesuai dengan kualifikasi personil? Mengapa?

**IV. Perencanaan dan Pengadaan SDM**

1. Apakah unit kerja proteksi kebakaran telah membuat perencanaan SDM?
2. Apakah perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir
3. Apakah penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada kemungkinan bencana di wilayah tersebut?

4. Apakah jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan WMK?

#### **V. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi**

1. Apakah pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan perkiraan resiko kebakaran?
2. Apakah program pengembangan SDM terdiri dari tenaga pemadam dan penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi dan montir?
3. Apakah SDM terlatih telah memenuhi persyaratan kemampuan dan keahlian lulus diklat dasar pemadam?
4. Untuk memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan, pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan?
5. Apakah setiap karyawan instansi pemadam kebakaran telah mengikuti penerapan standarisasi dan sertifikasi pada masing-masing jabatan?
6. Apakah sebelum proses sertifikasi calon pemadam kebakaran harus memenuhi ketrampilan kinerja/kualifikasi pekerja?

#### **Referensi:**

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah
4. Nfpa 1500 Standard On Fire Department Occupational Safety And Health Program 2002 Edition
5. Nfpa 1001 Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition

**STRATEGI PENGEMBANGAN KINERJA PEGAWAI DINAS KEBAKARAN KOTA KENDARI  
MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

---

Tanggal Wawancara: 20 Juli 2018

No. Informan: 2

**I. Identitas dan Karakteristik Informan**

Nama : Ginar Rosalina

Alamat : Jl. Saranani

Usia : Tahun

No. telp/HP :

Jenis Kelamin : Wanita

Jabatan : Administrasi Umum dan Kepegawaian

**II. Klasifikasi SDM**

1. Apakah setiap pos kebakaran dipimpin oleh seorang kepala pos?
2. Apakah dalam setiap regunya sudah terpenuhi 6 orang personil?
3. Apakah terdapat sektor pemadam kebakaran?
4. Apakah wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran?
5. Apakah klasifikasi/tenaga fungsional personil terdiri dari operator mobil, operator komunikasi, juru padam dan penyelamat serta montir?

**III. Kualifikasi SDM**

1. Apakah masing-masing personil memiliki kualifikasi di bidangnya masing-masing?
2. Jika ada yang belum memenuhi kualifikasi, jabatan apa sajakah yang belum sesuai dengan kualifikasi personil? Mengapa?

**IV. Perencanaan dan Pengadaan SDM**

1. Apakah unit kerja proteksi kebakaran telah membuat perencanaan SDM
2. Apakah perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir?



3. Apakah penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada kemungkinan bencana di wilayah tersebut?
4. Apakah jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan WMK?

#### **V. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi**

1. Apakah pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan perkiraan resiko kebakaran?
2. Apakah program pengembangan SDM terdiri dari tenaga pemadam dan penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi dan montir?
3. Apakah SDM terlatih telah memenuhi persyaratan kemampuan dan keahlian lulus diklat dasar pemadam?
4. Untuk memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan, pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan?
5. Apakah setiap karyawan instansi pemadam kebakaran telah mengikuti penerapan standarisasi dan sertifikasi pada masing-masing jabatan?
6. Apakah sebelum proses sertifikasi calon pemadam kebakaran harus memenuhi ketrampilan kinerja/kualifikasi pekerja?

#### **Referensi:**

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah
4. Nfpa 1500 Standard On Fire Department Occupational Safety And Health Program 2002 Edition
5. Nfpa 1001 Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition





**1. Klasifikasi SDM**

No.	Elemen yang dianalisis	Instrumen			Hasil
		Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

**A. KLASIFIKASI SDM**

**a. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pos Pemadam**

1.	Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). <b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</b>	√	√	√	<p>Informan 1: Tidak, hanya setiap pos dipimpin oleh komandan regu atau wakil komandan regu</p> <p>Informan 2: Tidak, melainkan pos dipimpin oleh 3 komandan regu/yang diamanahkan</p> <p>Observasi: Tidak sesuai (pos tidak dipimpin oleh seorang kepala pos)</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat 4 pos pembantu dan masing-masing tidak dipimpin seorang kepala pos melainkan dipimpin komandan regu/wakil komandan regu</p>
2.	Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang: seorang kepala regu, 1 operator mobil , 4 orang anggota. <b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</b>	√	√	√	<p>Informan 1: 1 regu menurut permen 6 orang. Dulu 1 regu 4 orang tapi dengan adanya penambahan personil sudah memenuhi bahkan lebih karena sambil menunggu pembuatan pos sementara digabungin ke pos yang sudah ada.</p> <p>Informan 2: Dengan ditambah personil non-PNS sudah terpenuhi dan lebih karena masih menunggu pos baru (Wua-Wua, Andounohu, Abeli) jadi masih menumpuk di pos yang sudah ada.</p>

				<p>Observasi: sesuai (sudah terpenuhi 6 personil)</p> <p>Studi dokumentasi: Masing-masing pos telah terpenuhi jumlah personil dengan penambahan personil non PNS tahun 2015</p>
--	--	--	--	---

**b. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Sektor Pemadam**

1.	<p>Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</p>	√	√	√	<p>Informan 1: Dinas sini tidak seperti yang ada di Kepmen yang membagi tingkatan-tingkatan pos, sektor sama wilayah. Karena SDM tidak memungkinkan termasuk sarprasnya.</p> <p>Informan 2: Tidak ada sektor, hanya pos induk (wilayah pemadam kebakaran) sama pos pembantu.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (tidak terdapat sektor pemadam) Studi dokumen: Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran.</p>
----	---	---	---	---	---



2.	Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari;Instruktur, Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam dan montir.	√	√	√	<p>Informan 1: tidak ada sektor pemadam</p> <p>Informan 2: Tidak ada tenaga fungsional pemadam tingkat sektor.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (tidak terdapat sektor pemadam) Studi dokumentasi: Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran.</p>
----	---	---	---	---	---

**c. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Wilayah Pemadam Kota**

1.	Setiap wilayah pemadam kebakaran	√	√	√	<p>Informan 1: Iya pos induk (wilayah) dipimpin oleh kepala wilayah pemadam (kepala dinas).</p>
----	----------------------------------	---	---	---	---



	<p>kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</b></p>				<p>Informan 2: Iya pak, wilayah pemadam kebakaran atau sering disebut pos induk dipimpin oleh kepala wilayah pemadam kalo disini disebut kepala dinas. Observasi: sesuai (wilayah pemadam kota dipimpin oleh kepala wilayah pemadam/kepala dinas kebakaran)</p> <p>Studi dokumentasi: Wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala dinas kebakaran.</p>
6.	<p>Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam, montir.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</b></p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya ada, tapi untuk yang montir mobil masuk ke bagian sarpras.</p> <p>Informan 2: Iya itu ada semua kecuali yang montir juga ada namun masuknya ke bagian sarana dan prasarana.</p> <p>Observasi: sesuai (terdapat tenaga fungsional yang lengkap meliputi pemadam, operator mobil, operator komunikasi dan montir)</p> <p>Studi dokumentasi: Dalam pos induk terdapat petugas pemadam dan penyelamat, operator mobil dan petugas</p>

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

## 2. Kualifikasi SDM

No.	Elemen yang dianalisis	Instrumen			
		Wawancara	Observasi	Studi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>KUALIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL</b>					
<b>A. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 1 a.</b>					
<b>Persyaratan Umum</b>					
1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikutkan.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan SMP (terdapat 186 (48,69%) personil memenuhi persyaratan umum)</p>
2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p> <p>Studi dokumentasi: Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat lampiran materi)</p>

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita).  <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: Tidak, fisik dan kesehatan tidak ada cek pemeriksaan dokter  Informan 2: Tidak ada pemeriksaan kesehatan dan kejiwaan  Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak melalui tes kesehatan oleh dokter.
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran.  <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: tes psikologi tidak diadakan oleh pemkot kendari  Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu tidak ada seleksi tes psikologi  Studi dokumentasi: Calon personil pemadam

**c. Kualifikasi**

1.	Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang APAR termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan APAR serta materi diklat pemadam 1 (terdapat 191 (20%) sesuai dengan kualifikasi)
----	---	--	--	---	--

2.	Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis			√	Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang <i>hydrant</i> termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan <i>hydrant</i> . (terdapat 191 (20%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri ( <i>fire jacket, helm, dan safety shoes</i> serta sarung tangan) secara cepat dan			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek menggunakan <i>self contained breathing apparatus</i> (SCBA). (terdapat 14 (1,46%) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek <i>medical first responder</i> (MFR). (terdapat 14
5.	Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu praktek tali menali dan penyelamatan. (terdapat 14 (1,46%) sesuai dengan kualifikasi)

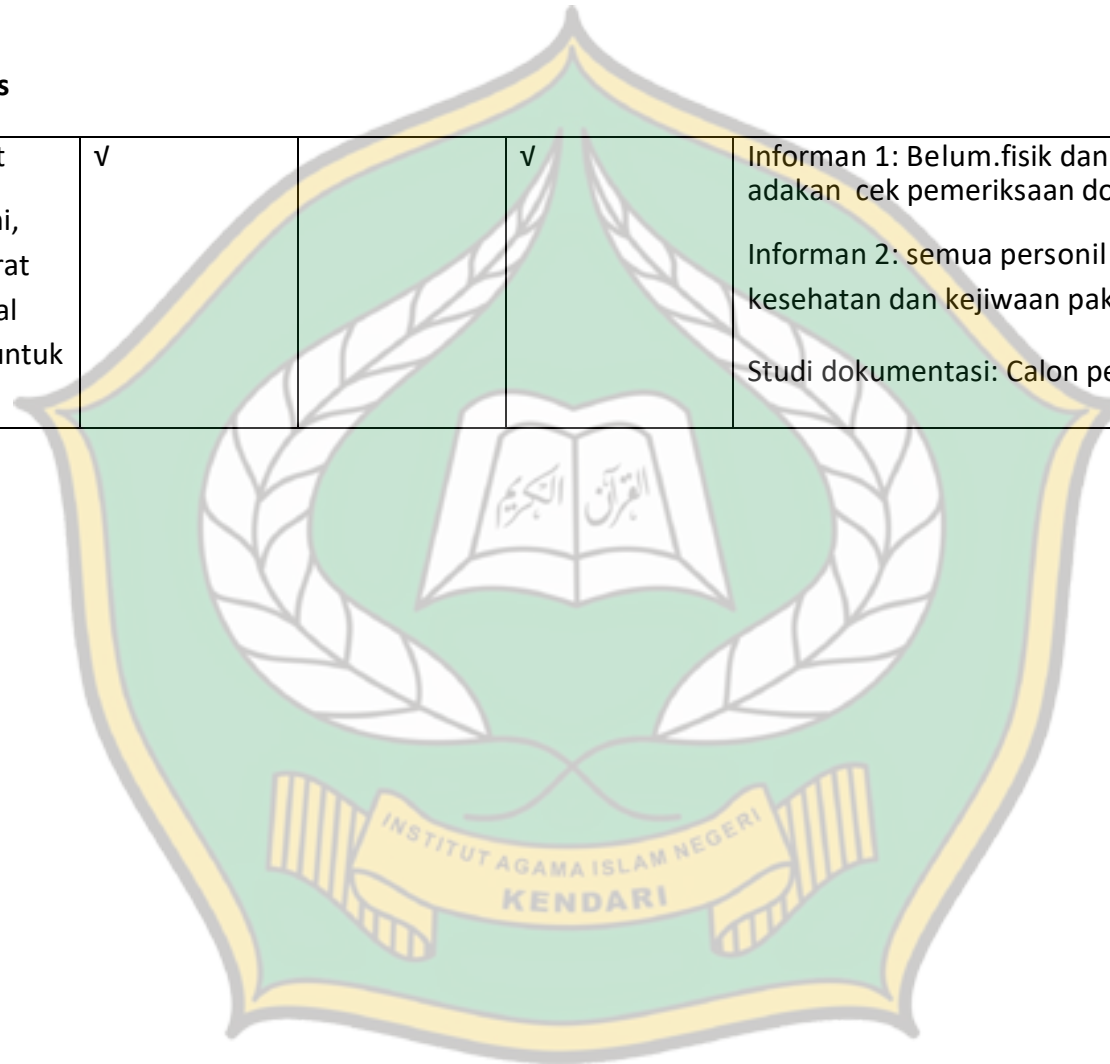


**B. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 2 a.****Persyaratan Umum**

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√	√	Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengang- katan PNS diikutkan.  Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat SMP (terdapat 186 (48,69%)
2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam kebakaran (IPK). <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√	√	Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal  Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.  Studi dokumentasi: Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat lampiran materi pengetahuan pemadam)

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik; Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk	√	√	Informan 1: Belum.fisik dan kesehatan tidak di adakan cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua personil tidak cek kesehatan dan kejiwaan pak Studi dokumentasi: Calon personil pemadam
----	--	---	---	--



	pria dan 156 cm untuk wanita). <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak tes kesehatan oleh dokter.
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Informan 1: tes psikologi tidak diadakan oleh pemkot kendari Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu masuk tidak seleksi tes psikologi Studi dokumentasi: Calon personil pemadam tidak melakukan tes psikologi

**c. Kualifikasi**

1.	Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 melainkan praktek menggunakan SCBA dalam operasi ventilasi asap bangunan rendah. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
2.	Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik.			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek melakukan operasi pemadaman pada <i>fire ground</i> . (terdapat 0

	(Permendagri No 16 tahun 2009)				(0%) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu teori mengidentifikasi pancaran api ( <i>fire stream</i> ) dan praktek membuat laporan kebakaran. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
5.	Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
6.	Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi.			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
7.	Mampu memimpin regu unit mobil. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan operasi regu pemadaman. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)

### C. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 3

#### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal sarjana	√		√	Informan 1: kalo disini SDM nya masih terbatas pak, personil yang pendidikan terakhirnya S1
----	----------------------------	---	--	---	---

	tahun 2009)			<p>Informan 2: Ada S1 pak, tapi belum diklat pemadam 3.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 170 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu (terdapat 21 (3,66%) personil</p>
2.	Pengetahuan umum standar operasi Institusi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009)	v	v	<p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p> <p>Studi dokumentasi: setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran dalam basic fire training. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran.</p>
3.	Telah menjadi Pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. (Permendagri No 16 tahun 2009)		v	<p>Studi dokumentasi: Tidak terdapat personil yang diklat pemadam 2</p>

**b. Persyaratan Khusus**



1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat	√		√	Informan 1: Tidak ada pemeriksaan fisik dan kesehatan oleh dokter Informan 2: semua tidak cek kesehatan
----	---	---	--	---	--



	badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				dan kejiwaan pak  Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak melalui tes kesehatan oleh dokter.
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: Tidak ada tes psikologi diadakan oleh pemkot kendari  Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu tidak melalui seleksi tes psikologi  Studi dokumentasi:

**c. Kualifikasi**

1.	Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
----	---	--	--	---	---

2.	Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengidentifikasi pancaran air dan praktek water rescue. Tidak terdapat personil yang mengikuti diklat pemadam 2
3.	Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
4.	Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
5.	Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek membuat laporan kebakaran. Tidak ada personil yang telah diklat pemadam 2
6.	Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. Tidak ada personil yang telah

	prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan.				diklat pemadam 2
7.	Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya.			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

#### D. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR MOBIL

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	Informan 1: Kalau personilnya semua non PNS yang lama dan pendidikannya memenuhi Informan 2: Itu karyawan lama. Semua non PNS dan pendidikannya memenuhi syarat minimal Studi dokumentasi: Terdiri dari 30 (50%) dari 30 operator mobil kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Kendari yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan
2.	Pengetahuan Umum	√		√	Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan

	operasi kendaraan pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				<p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat 9 (50%) dari 9 operator mobil yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasional</p>
--	---	--	--	--	--

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita).	√		√	<p>Informan 1: belum..fisik dan kesehatan tidak di adakan cek pemeriksaan dokter</p> <p>Informan 2: semua tidak melakukan kesehatan dan kejiwaan pak</p> <p>Studi dokumentasi: Tidak ditemukan operator mobil yang melakukan pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk</p>
2.	Lulus <i>Basic fire training</i> <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	<p>Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i></p> <p>informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.</p>
3.	Memiliki minimal surat izin mengemudi	√		√	<p>Informan 1: masing-masing harus memiliki pengalaman mengemudi</p>



test kelalulintasan. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009), (NFPA</b>				B1 dan lulus tes kelalulintasan. Studi dokumentasi: Terdiri dari 13(14,44%) dari
--	--	--	--	---

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16</b>		v	Studi dokumentasi: Tidak memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
2.	Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran.. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu perawatan mobil kebakaran. (terdapat 0 (0) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu mengurus dan mengatur pool mobil/kendaraan.		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu mengurus dan mengatur Pompa kendaraan. (terdapat 0 (0%)

	tahun 2009)				
5.	Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil pengetahuan mobil kebakaran.. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
6.	Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. <i>(Permendagri No 16</i>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu evaluasi pelajaran. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)

#### E. STANDAR KUALIFIKASI MONTIR

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16			v	Studi dokumentasi: Terdiri dari 4 (33,33%) dari 6 montir yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan
----	---	--	--	---	--



2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal  Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.  Studi dokumentasi: Terdapat 6 (50%) dari 6 montir yang telah memiliki pengetahuan
----	---	---	--	---	---

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan	√		√	Informan 1: belum. fisik dan kesehatan tidak diadakan cek pemeriksaan dokter  Informan 2: semua belum cek kesehatan dan kejiwaan pak  Studi dokumentasi: semu montir yang masuk
2.	Lulus <i>basic fire training</i> <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i>  informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.
3.	memiliki pengetahuan teknis mesin. <b>(Permendagri No 16</b>	√		√	Studi dokumentasi: Pengetahuan teknis mesin didapatkan dalam materi diklat montir.

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16</b>			v	Studi dokumentasi: Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdiri dari 0(0%) semua montir belum memenuhi kualifikasi)
2.	Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara periodik			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat montir yaitu perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
3.	Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan. <b>(Permendagri No 16</b>			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat operator montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
4.	Mampu			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat

	dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan. <b>(Permendagri No 16</b>			perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
5.	Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. <b>(Permendagri No 16</b>		√	tidak termuat dalam materi diklat montir sehingga jumlah personil yang memenuhi dalam poin ini sebesar (0%).

#### F. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR KOMUNIKASI

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>		√	Informan 1: ya semua personil memenuhi syarat pendidikan minimal SMU Informan 2: Itu karyawan memenuhi syarat pendidikan Studi dokumentasi: Terdiri dari 9 (33,33%) dari 9 operator komunikasi yang telah
----	---	--	---	---



2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi alat komunikasi.			v	Studi dokumentasi: Terdapat 9 (33,33%) dari 9 montir yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas
----	--	--	--	---	---



	tahun 2009)				operator komunikasi.
3.	Memiliki pengetahuan penggunaan multi media. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan penggunaan multimedia karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menialankan tugas

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi Fisik Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan	√		√	Informan 1: Tidak, fisik dan kesehatan belum melalui cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua personil belum tidak cek kesehatan dan kejiwaan pak Studi dokumentasi: Tidak ditemukan operator komunikasi yang melakukan pemeriksaan
2.	Lulus <i>Basic fire training</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i> informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.
3.	Memiliki pengetahuan teknis operator.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum teknis operator karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama

					komunikasi.
--	--	--	--	--	-------------

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16</b>			√	Studi dokumentasi: Tidak memiliki kualifikasi kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus.
2.	Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat			√	Studi dokumentasi Operator komunikasi telah memenuhi poin ini. Hal itu karena dari 9 operator komunikasi adalah pegawai non PNS lama yang sudah menjalankan tugas operator komunikasi. (terdapat 9 (20%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi. <b>(Permendagri No 16</b>			√	Terdapat pada diklat operator komunikasi. . (terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu mengatur			√	Terdapat pada diklat operator komunikasi. .

	alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi).				(terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi
5.	Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16		√		Terdapat pada diklat operator komunikasi. . (0%) personil sesuai dengan kualifikasi

#### KUALIFIKASI JABATAN STRUKTURAL

##### A. STANDAR KUALIFIKASI KOMANDAN PLETON

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi		√		Studi dokumentasi: Tidak terdapat komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3.
----	---	--	---	--	--

##### B. WAKIL KOMANDAN PLETON

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi			v	Studi dokumentasi: Tidak terdapat wakil komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3.
----	---	--	--	---	--

**C. KOMANDAN REGU**



1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi			√	Studi dokumentasi: Dinas kebakaran kota kendari tidak memiliki seorang komandan regu yang memiliki sertifikasi pemadam 2
----	---	--	--	---	--

#### D. DRIVER/OPERATOR MOBIL

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi			√	Studi dokumentasi: Dinas kebakaran Kota Kendari tidak memiliki operator mobil yang telah tersertifikasi operator.
----	---	--	--	---	---

#### E. ANGGOTA

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi			√	Studi dokumentasi: Dinas Kebakaran Kota Kendari memiliki 14 (7,32%) anggota yang tersertifikasi pemadam 1.
----	---	--	--	---	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.
2. National Fire Protection Association (NFPA) 1500 tentang Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program



### 3. Perencanaan dan Pengadaan SDM

No (1)	Elemen yang dianalisis (2)	Kesesuaian			Hasil (4)
		Wawancara (3)	Observasi	Studi	
<b>A. PERENCANAAN SDM</b>					
1.	Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)	√	√	√	<p>Informan 1: Iya sesuai.</p> <p>Informan 2: Iya sudah ada perencanaan.</p> <p>Observasi: sesuai (terdapat perencanaan SDM)</p> <p>Studi dokumentasi: Dinas membuat perencanaan SDM dengan memperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki serta kelompok kerja. Kebutuhan petugas pemadam kebakaran tahun 2015 sebanyak 252 personil yaitu dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil, secara rinci diperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki yaitu 9 unit yang terbagi dalam 3 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan</p>

2.	<p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan</b></p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya pak, perencanaan terdiri dari kebutuhan pegawai.</p> <p>Informan 2: Iya dari unit yang dimiliki kemudian dihitung berapa jumlah personil yang dibutuhkan untuk mengisi unit yang ada. Observasi: sesuai (terdiri dari kebutuhan pegawai) Studi dokumentasi: Terdapat 9 unit kendaraan untuk memenuhi unit yang ada pada tahun 2015 dinas</p>
3.	<p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari pengembangan jenjang karir.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</b></p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya itu salah satu hambatan kami disitu kenyataan belum seperti yang kita inginkan.</p> <p>Informan 2: Pengembangan jenjang karir belum berdasarkan kualifikasi yang dimiliki namun masih berdasarkan pangkat golongan struktur kepegawaian kota.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (perencanaan SDM tidak termasuk pengembangan jenjang karir)</p> <p>Studi dokumentasi: Perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai, namun tidak termasuk pada pengembangan jenjang karir, hal itu karena pengadaan jumlah pegawai masih berdasarkan pada pemerintah kota. Jumlah ketersediaan pegawai berdasarkan dari perencanaan ini hanya berlaku pada</p>

## B. PENGADAAN SDM

1.	<p>Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK).  (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</p>	√	√	√	<p>Informan 1: Penerimaan berdasarkan pada unit atau sarana yang kita miliki. Informan 2: Penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada unit yang ada.  Observasi: tidak sesuai (penerimaan jumlah personil tidak didasarkan pada kebutuhan WMK)  Studi dokumentasi: Jumlah kebutuhan personil pemadam sebanyak 252 personil dengan jumlah penerimaan personil sebanyak 60 personil sehingga persentasenya 75% , sedangkan jumlah kebutuhan operator pemadam sebanyak 55 personil dengan jumlah penerimaan operator</p>
2.	<p>Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya</p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya tambahan pegawai di tahun 2015 ini karena diperhitungkan pada tahun 2014 dengan jumlah kejadian kebakaran yang meningkat</p>

<p>terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</p>				<p>ditahun 2014 meningkat dinas mendapat tambahan personil.</p> <p>Observasi: sesuai (Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis)</p> <p>Studi dokumentasi: Penerimaan jumlah personil didasarkan pada unit dan banyaknya kejadian kebakaran di</p>
--	--	--	--	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

#### 4. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi SDM

##### 1) Pengembangan SDM

No (1)	Elemen yang dianalisis (2)	Kesesuaian			Hasil (4)
		Wawancara (3)	Observasi	Studi	
1.	Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian lingkungan yang berkembang	√	√	√	<p>Informan 1: Iya ada pengembangan jumlah personil karena adanya peningkatan kebakaran.</p> <p>informan 2: Kita mencoba melihat dari kebakaran yang ada.</p> <p>Observasi: sesuai (pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pembembangan lingkungan)</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat perencanaan SDM dengan jumlah personil yang dibutuhkan sebanyak 252 pemadam dan 30 operator mobil, dengan adanya peningkatan jumlah kebakaran pada tahun 2014 dilakukan</p>



2.	Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan	√	√	√	<p>Informan 1: Yang memiliki sertifikasi baru beberapa, namun kedepannya masih direncanakan.</p> <p>Informan 2: Belum semuanya SDM kami terlatih karena termasuk yang baru statusnya belum tetap dan belum diikutkan ke pendidikan dan pelatihan sesuai jabatannya masing-masing.</p> <p>Observasi: tidak sesuai ( pengembangan SDM belum menyeluruh)</p> <p>Studi dokumentasi: Program pengembangan SDM belum sesuai dengan jabatannya masing-masing misalnya pada bagian montir kebakaran personil yang tidak sesuai dengan kualifikasi diklat pada bidangnya.</p>
----	--	---	---	---	--

Referensi:

- 1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
- 2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran



## 2) Pelatihan dan Sertifikasi SDM

No.	Elemen yang	Instrumen			Hasil
		Wawancara	Observasi	Studi	
(1)	(2)	(3)			(3)
<b>A. Pendidikan dan Pelatihan</b>					
1.	Setiap SDM RSPK harus mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pemadam.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 14 pemadam PNS dan 177 pemadam non PNS dengan 14 personil telah mengikuti diklat pemadam 1
2.	Diklat Keterampilan Khusus untuk operator kendaraan.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 30 operator mobil non PNS dan semua personil belum mengikuti diklat operator mobil
3.	Diklat Keterampilan Khusus untuk montir.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 6 montir dan semua personil belum mengikuti diklat montir

4.	Diklat Keterampilan Khusus untuk operator komunikasi. (Permen PU No			√	Studi dokumentasi: Terdapat 9 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum mengikuti diklat operator komunikasi
----	--	--	--	---	---

**B. Sertifikasi**

1.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi pemadam .			√	Studi dokumentasi: Terdapat jumlah pemadam PNS 14, non PNS 177 dengan 14 personil yang memiliki sertifikasi pemadam 1
2.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti			√	Studi dokumentasi: Terdapat 30 operator mobil non PNS dan semua personil belum tersertifikasi operator mobil

	program sertifikasi operator mobil. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009),				
3.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi montir.		v	Studi dokumentasi: Terdapat 6 montir dengan 1 personil yang telah PNS dan yang 5 personil non PNS	
4.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program		v	Studi dokumentasi: Terdapat 9 orang operator komunikasi dan masing-masing belum ada yang tersertifikasi operator komunikasi	

	komunikasi .  (Permen PU No.				
--	------------------------------------	--	--	--	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah
4. NFPA 1001 *Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition*



Lampiran : Kompilasi Hasil Penelitian

### 1. Klasifikasi SDM

No (1)	Elemen yang dianalisis (2)	Instrumen			Hasil (6)
		Wawancara (3)	Observasi (4)	Studi (5)	

#### A. KLASIFIKASI SDM

##### a. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pos Pemadam

1.	Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). <b>(Permen PU No.</b>	√	√	√	<p>Informan 1: Tidak, hanya setiap pos dipimpin oleh komandan regu atau wakil komandan regu</p> <p>Informan 2: Tidak, melainkan pos dipimpin oleh 3 komandan regu/yang diamanahkan</p> <p>Observasi: Tidak sesuai (pos tidak dipimpin oleh seorang kepala pos)</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat 4 pos pembantu dan masing-masing tidak dipimpin seorang</p>
2.	Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang: seorang kepala regu, 1 operator mobil , 4 orang anggota. <b>(Permen PU No.</b>	√	√	√	<p>Informan 1: 1 regu menurut permen 6 orang. Dulu 1 regu 4 orang tapi dengan adanya penambahan personil sudah memenuhi bahkan lebih karena sambil menunggu pembuatan pos sementara digabungin ke pos yang sudah ada.</p> <p>Informan 2: Dengan ditambah personil non-PNS sudah terpenuhi dan lebih karena masih menunggu pos baru</p>

					Observasi: sesuai (sudah terpenuhi 6 personil) Studi dokumentasi: Masing-masing pos telah
--	--	--	--	--	--

**b. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Sektor Pemadam**

1.	Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran.	√	√	√	Informan 1: Dinas sini tidak seperti yang ada di Kepmen yang membagi tingkatan-tingkatan pos, sektor sama wilayah. Karena SDM tidak memungkinkan termasuk sarprasnya. Informan 2: Tidak ada sektor, hanya pos induk (wilayah pemadam kebakaran) sama pos pembantu.
2.	Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Instruktur, Operator mobil, Operator komunikasi, personil	√	√	√	Informan 1: tidak ada sektor pemadam Informan 2: Tidak ada tenaga fungsional pemadam tingkat sektor. Observasi: tidak sesuai (tidak terdapat sektor pemadam) Studi dokumentasi: Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran.

**c. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Wilayah Pemadam Kota**

1.	Setiap wilayah	√	√	√	Informan 1: Iya pos induk (wilayah) dipimpin oleh
----	----------------	---	---	---	---



	kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran. <b>(Permen PU No.</b>				Informan 2: Iya pak, wilayah pemadam kebakaran atau sering disebut pos induk dipimpin oleh kepala wilayah pemadam kalo disini disebut kepala dinas. Observasi: sesuai (wilayah pemadam kota dipimpin oleh kepala wilayah pemadam/kepala dinas kebakaran)
6.	Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam, montir. <b>(Permen PU No.</b>	√	√	√	Informan 1: Iya ada, tapi untuk yang montir mobil masuk ke bagian sarpras. Informan 2: Iya itu ada semua kecuali yang montir juga ada namun masuknya ke bagian sarana dan prasarana. Observasi: sesuai (terdapat tenaga fungsional yang lengkap meliputi pemadam, operator mobil, operator komunikasi dan montir) Studi dokumentasi: Dalam pos induk terdapat petugas pemadam dan penvelamat. opertor mobil

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

## 2. Kualifikasi SDM

No.	Elemen yang dianalisis	Instrumen			(6)
		Wawancara	Observasi	Studi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

### KUALIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL

#### A. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 1 a.

##### Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikutkan.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan SMP (terdapat</p>
2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p>

					pemadam)
--	--	--	--	--	----------

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita).	√		√	<p>Informan 1: Tidak, fisik dan kesehatan tidak ada cek pemeriksaan dokter</p> <p>Informan 2: Tidak ada pemeriksaan kesehatan dan kejiwaan</p> <p>Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak</p>
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: tes psikologi tidak diadakan oleh pemkot kendari</p> <p>Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu tidak ada seleksi tes psikologi</p> <p>Studi dokumentasi: Calon personil pemadam</p>

**c. Kualifikasi**

1.	Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	<p>Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang APAR termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan APAR serta materi diklat pemadam 1 (terdapat 191 (20%) sesuai</p>
----	--	--	--	---	---

2.	Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis		v	Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang <i>hydrant</i> termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan <i>hydrant</i> . (terdapat 191 (20%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri ( <i>fire jacket, helm, dan safety shoes</i> serta sarung tangan) secara cepat dan		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek menggunakan <i>self contained breathing apparatus</i> (SCBA). (terdapat 14 (1,46%) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek <i>medical first responder</i> (MFR). (terdapat 14
5.	Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu praktek tali menali dan penyelamatan. (terdapat 14 (1,46%) sesuai dengan kualifikasi)

**B. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 2 a.****Persyaratan Umum**

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	<p>Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengang- katan PNS diikutkan.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat SMP (terdapat 186 (48,69%)</p>
2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16	√		√	<p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.</p> <p>Studi dokumentasi: Semua calon personil</p>

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik; Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional	v	v	Informan 1: Belum.fisik dan kesehatan tidak di adakan cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua personil tidak cek kesehatan dan kejiwaan pak
----	--	---	---	---





	pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009)				sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak tes kesehatan oleh dokter.
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Informan 1: tes psikologi tidak diadakan oleh pemkot kendari Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu masuk tidak seleksi tes psikologi Studi dokumentasi: Calon personil pemadam
<b>c. Kualifikasi</b>					
1.	Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 melainkan praktek menggunakan SCBA dalam operasi ventilasi asap bangunan rendah. (terdapat 0 (0%))
2.	Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 0 (0%) sesuai
3.	Mampu melaksanakan prosedur pemutusan			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek melakukan

	<b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				(0%) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran. <b>(Permendagri No 16</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu teori mengidentifikasi pancaran api ( <i>fire stream</i> ) dan praktek membuat laporan kebakaran. (terdapat 0 (0%)
5.	Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis. <b>(Permendagri</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 0 (0%) sesuai
6.	Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi. <b>(Permendagri No 16</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
7.	Mampu memimpin regu unit mobil. <b>(Permendagri No 16</b>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan operasi regu pemadaman. (terdapat 0 (0%)

### C. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 3

#### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal sarjana	√		√	Informan 1: kalo disini SDM nya masih terbatas pak, personil yang pendidikan terakhirnya S1
----	----------------------------	---	--	---	---



	tahun 2009)				<p>Informan 2: Ada S1 pak, tapi belum diklat pemadam 3.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 191 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 170 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu (terdapat 21 (3,66%) personil</p>
2.	<p>Pengetahuan umum standar operasi Institusi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009)</p>	v		v	<p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p> <p>Studi dokumentasi: setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran</p>
3.	<p>Telah menjadi Pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. (Permendagri No 16</p>			v	<p>Studi dokumentasi: Tidak terdapat personil yang diklat pemadam 2</p>

**b. Persyaratan Khusus**

1.	<p>Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani,</p>	v		v	<p>Informan 1: Tidak ada pemeriksaan fisik dan kesehatan oleh dokter</p>
----	---	---	--	---	--

	badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				dan kejiwaan pak Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam tidak melalui tes kesehatan oleh dokter.
2.	Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: Tidak ada tes psikologi diadakan oleh pemkot kendari Informan 2: begini pak, semua personil yang ada disini itu tidak melalui seleksi tes psikologi Studi dokumentasi:

**c. Kualifikasi**

1.	Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
----	---	--	--	---	---

2.	Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengidentifikasi pancaran air dan praktek water rescue. Tidak terdapat personil yang mengikuti diklat pemadam 2
3.	Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
4.	Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.
5.	Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek membuat laporan kebakaran. Tidak ada personil yang telah diklat pemadam 2
6.	Mampu mengidentifikasi dan			√	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan



	prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan.				diklat pemadam 2
7.	Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya.		√		Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

#### D. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR MOBIL

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	<p>Informan 1: Kalau personilnya semua non PNS yang lama dan pendidikannya memenuhi</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Semua non PNS dan pendidikannya memenuhi syarat minimal</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 30 (50%) dari 30 operator mobil kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Kendari yang telah memenuhi</p>
----	---	---	--	---	--

2.	Pengetahuan Umum	√		√	Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan
----	------------------	---	--	---	--



	operasi kendaraan pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>				<p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat 9 (50%) dari 9 operator mobil yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasional</p>
--	---	--	--	--	--

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita).	√		√	<p>Informan 1: belum..fisik dan kesehatan tidak di adakan cek pemeriksaan dokter</p> <p>Informan 2: semua tidak melakukan kesehatan dan kejiwaan pak</p> <p>Studi dokumentasi: Tidak ditemukan operator mobil yang melakukan pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk</p>
2.	Lulus <i>Basic fire training</i> <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	<p>Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i></p> <p>informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.</p>
3.	Memiliki minimal surat izin mengemudi	√		√	Informan 1: masing-masing harus memiliki pengalaman mengemudi

test kelalulintasan. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009), (NFPA</b>				B1 dan lulus tes kelalulintasan. Studi dokumentasi: Terdiri dari 13(14,44%) dari
--	--	--	--	---

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16</b>		v	Studi dokumentasi: Tidak memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
2.	Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran.. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
3.	Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu perawatan mobil kebakaran. (terdapat 0 (0) sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu mengurus dan mengatur pool mobil/kendaraan.		v	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu mengurus dan mengatur Pompa kendaraan. (terdapat 0 (0%)

	tahun 2009)				
5.	Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil pengetahuan mobil kebakaran.. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)
6.	Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. <i>(Permendagri No 16</i>			√	Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu evaluasi pelajaran. (terdapat 0 (0%) sesuai dengan kualifikasi)

#### E. STANDAR KUALIFIKASI MONTIR

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16			v	Studi dokumentasi: Terdiri dari 4 (33,33%) dari 6 montir yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan
----	---	--	--	---	--





2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal  Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima pak.  Studi dokumentasi: Terdapat 6 (50%) dari 6 montir yang telah memiliki pengetahuan
----	---	---	--	---	---

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan	√		√	Informan 1: belum.fisik dan kesehatan tidak diadakan cek pemeriksaan dokter  Informan 2: semua belum cek kesehatan dan kejiwaan pak  Studi dokumentasi: semu montir yang masuk
2.	Lulus <i>basic fire training</i> <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>	√		√	Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i>  informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.
3.	memiliki pengetahuan teknis mesin. <b>(Permendagri No 16</b>	√		√	Studi dokumentasi: Pengetahuan teknis mesin didapatkan dalam materi diklat montir.

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16</b>			v	Studi dokumentasi: Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdiri dari 0(0%) semua montir belum memenuhi kualifikasi)
2.	Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara periodik			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat montir yaitu perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
3.	Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan. <b>(Permendagri No 16</b>			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat operator montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
4.	Mampu			v	Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat

	dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan. <b>(Permendagri No 16</b>			perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 0(0%) montir yang memenuhi kualifikasi)
5.	Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. <b>(Permendagri No 16</b>		√	tidak termuat dalam materi diklat montir sehingga jumlah personil yang memenuhi dalam poin ini sebesar (0%).

#### F. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR KOMUNIKASI

##### a. Persyaratan Umum

1.	Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>		√	Informan 1: ya semua personil memenuhi syarat pendidikan minimal SMU Informan 2: Itu karyawan memenuhi syarat pendidikan Studi dokumentasi: Terdiri dari 9 (33,33%) dari 9 operator komunikasi yang telah
----	---	--	---	---

2.	Pengetahuan umum mengetahui standar operasi alat komunikasi.			v	Studi dokumentasi: Terdapat 9 (33,33%) dari 9 montir yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas
----	--	--	--	---	---



	tahun 2009)				operator komunikasi.
3.	Memiliki pengetahuan penggunaan multi media. (Permendagri No 16 tahun 2009)			√	Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan penggunaan multimedia karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menialankan tugas

**b. Persyaratan Khusus**

1.	Kondisi Fisik Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan	√		√	Informan 1: Tidak, fisik dan kesehatan belum melalui cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua personil belum tidak cek kesehatan dan kejiwaan pak Studi dokumentasi: Tidak ditemukan operator komunikasi yang melakukan pemeriksaan
2.	Lulus <i>Basic fire training</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009)	√		√	Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i> informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas.

3.	Memiliki pengetahuan teknis operator.			v	Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum teknis operator karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama
----	---------------------------------------	--	--	---	--





					komunikasi.
--	--	--	--	--	-------------

**c. Kualifikasi**

1.	Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Studi dokumentasi: Tidak memiliki kualifikasi kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus.
2.	Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat			√	Studi dokumentasi Operator komunikasi telah memenuhi poin ini. Hal itu karena dari 9 operator komunikasi adalah pegawai non PNS lama yang sudah menjalankan tugas operator komunikasi. . (terdapat 9 (20%) sesuai dengan kualifikasi)

3.	Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi. <b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b>			√	Terdapat pada diklat operator komunikasi. . (terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi)
4.	Mampu mengatur			√	Terdapat pada diklat operator komunikasi. .



	<p>alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi).</p> <p><b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b></p>				(terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi
5.	<p>Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.</p> <p><b>(Permendagri No 16 tahun 2009)</b></p>			√	<p>Terdapat pada diklat operator komunikasi. .</p> <p>(0%) personil sesuai dengan kualifikasi</p>

#### KUALIFIKASI JABATAN STRUKTURAL

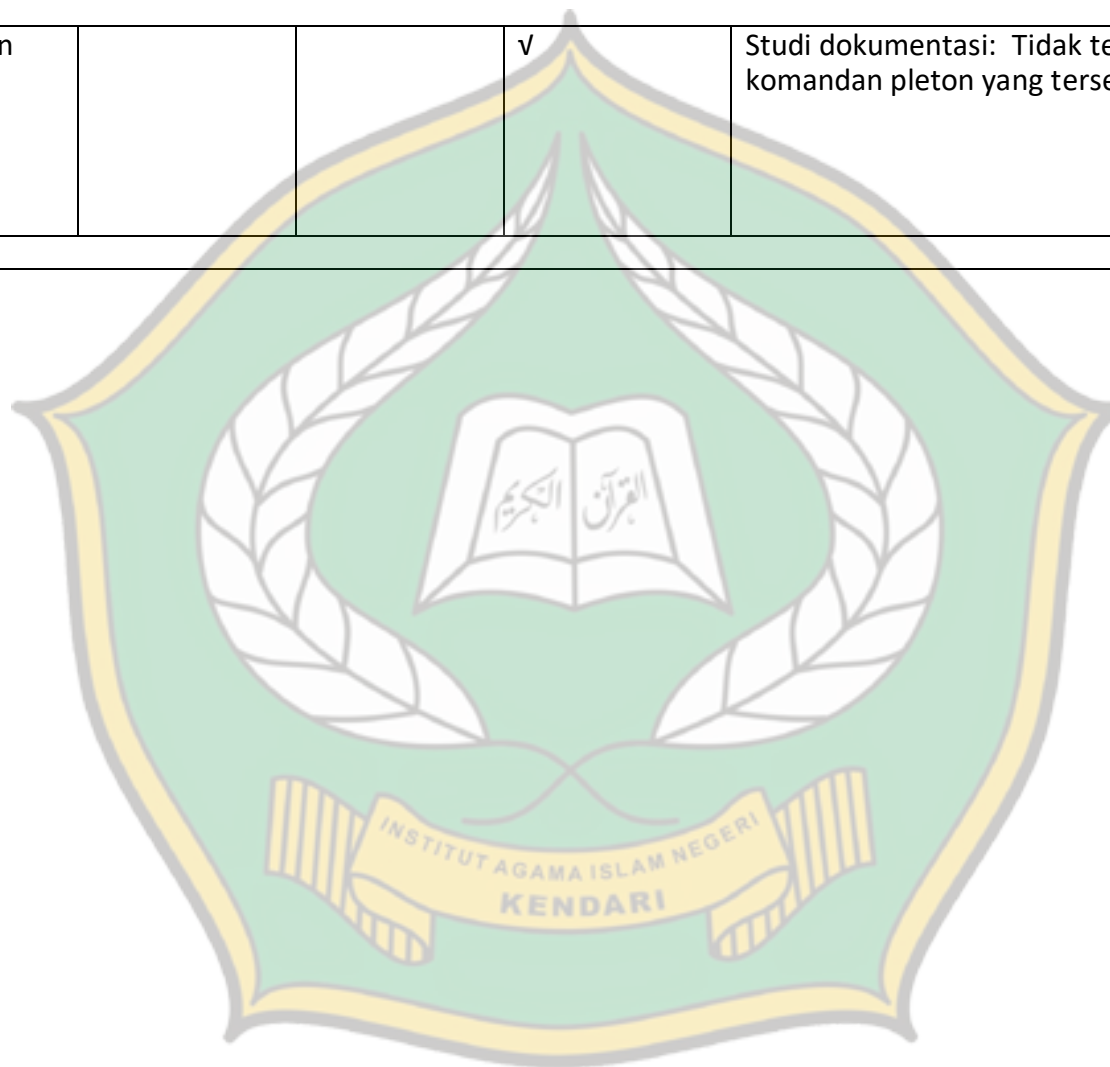
##### A. STANDAR KUALIFIKASI KOMANDAN PLETON

1.	<p>Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3</p>			√	<p>Studi dokumentasi: Tidak terdapat komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3.</p>
----	--	--	--	---	---

## B. WAKIL KOMANDAN PLETON

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3			v	Studi dokumentasi: Tidak terdapat wakil komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3.
----	---	--	--	---	--

## C. KOMANDAN REGU



1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 2			√	Studi dokumentasi: Dinas kebakaran kota kendari tidak memiliki seorang komandan regu yang memiliki sertifikasi pemadam 2
----	---	--	--	---	--

#### D. DRIVER/OPERATOR MOBIL

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi operator mobil			√	Studi dokumentasi: Dinas kebakaran Kota Kendari tidak memiliki operator mobil yang telah tersertifikasi operator.
----	--	--	--	---	---

#### E. ANGGOTA

1.	Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam			√	Studi dokumentasi: Dinas Kebakaran Kota Kendari memiliki 14 (7,32%) anggota yang tersertifikasi pemadam 1.
----	---	--	--	---	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.
2. National Fire Protection Association (NFPA) 1500 tentang Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program

### 3. Perencanaan dan Pengadaan SDM

No.	Elemen yang dianalisis	Kesesuaian			Hasil
		Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
(1)	(2)	(3)			(4)
<b>A. PERENCANAAN SDM</b>					
1.	<p>Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya sesuai.</p> <p>Informan 2: Iya sudah ada perencanaan.</p> <p>Observasi: sesuai (terdapat perencanaan SDM)</p> <p>Studi dokumentasi: Dinas membuat perencanaan SDM dengan memperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki serta kelompok kerja. Kebutuhan petugas pemadam kebakaran tahun 2015 sebanyak 252 personil yaitu dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil, secara rinci diperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki yaitu 9 unit yang terbagi dalam 3 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan</p>



2.	<p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</b></p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya pak, perencanaan terdiri dari kebutuhan pegawai.</p> <p>Informan 2: Iya dari unit yang dimiliki kemudian dihitung berapa jumlah personil yang dibutuhkan untuk mengisi unit yang ada. Observasi: sesuai (terdiri dari kebutuhan pegawai) Studi dokumentasi: Terdapat 9 unit kendaraan untuk memenuhi unit yang ada pada tahun 2015 dinas membutuhkan tambahan personil 252 personil pemadam dan 30 personil operator mobil.</p>
----	---	---	---	---	--



3.	<p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari pengembangan jenjang karir.</p> <p><b>(Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</b></p>	√	√	√	<p>Informan 1: Iya itu salah satu hambatan kami disitu kenyataan belum seperti yang kita inginkan.</p> <p>Informan 2: Pengembangan jenjang karir belum berdasarkan kualifikasi yang dimiliki namun masih berdasarkan pangkat golongan struktur kepegawaian kota.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (perencanaan SDM tidak termasuk pengembangan jenjang karir)</p> <p>Studi dokumentasi: Perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai, namun tidak termasuk pada pengembangan jenjang karir, hal itu karena pengadaan jumlah pegawai masih berdasarkan pada pemerintah kota. Jumlah ketersediaan pegawai berdasarkan dari perencanaan ini hanya berlaku pada waktu 1 tahun (kontrak kerja), pengaturan perpanjangan kontrak kerja berdasarkan pada pemerintah kota sehingga pengembangan jenjang karir belum dapat dilakukan.</p>
----	--	---	---	---	--



## B. PENGADAAN SDM

1.	Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK).  (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)	v	v	v	Informan 1: Penerimaan berdasarkan pada unit atau sarana yang kita miliki. Informan 2: Penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada unit yang ada.  Observasi: tidak sesuai (penerimaan jumlah personil tidak didasarkan pada kebutuhan WMK)  Studi dokumentasi: Jumlah kebutuhan personil pemadam sebanyak 252 personil dengan jumlah penerimaan personil sebanyak 60 personil sehingga persentasenya 75% , sedangkan jumlah kebutuhan operator pemadam sebanyak 55 personil dengan jumlah penerimaan operator
----	--	---	---	---	---

2.	Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya	v	v	v	Informan 1: Iya tambahan pegawai di tahun 2015 ini karena diperhitungkan pada tahun 2014 dengan jumlah kejadian kebakaran yang meningkat
----	---	---	---	---	--



<p>terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</p>				<p>ditahun 2014 meningkat dinas mendapat tambahan personil.</p> <p>Observasi: sesuai (Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis)</p> <p>Studi dokumentasi: Penerimaan jumlah personil didasarkan pada unit dan banyaknya kejadian kebakaran di</p>
--	--	--	--	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

#### 4. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi SDM

##### 1) Pengembangan SDM

No.	Elemen yang dianalisis	Kesesuaian			Hasil
		Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
(1)	(2)	(3)			(4)





1.	Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian lingkungan yang berkembang tersebut. ( <b>Permen PU No. 20/PRT/M/2009</b> )	√	√	√	<p>Informan 1: Iya ada pengembangan jumlah personil karena adanya peningkatan kebakaran.</p> <p>informan 2: Kita mencoba melihat dari kebakaran yang ada.</p> <p>Observasi: sesuai (pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pembembangan lingkungan)</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat perencanaan SDM dengan jumlah personil yang dibutuhkan sebanyak 252 pemadam dan 30 operator mobil, dengan adanya peningkatan jumlah kebakaran pada tahun 2014 dilakukan penambahan personil di tahun 2015 sebesar 60 pemadam dan 9 operator mobil.</p>
----	---	---	---	---	--



2.	Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan montir. <b>(Permen PU No 25/PRT/M/2008)</b>	√	√	√	<p>Informan 1: Yang memiliki sertifikasi baru beberapa, namun kedepannya masih direncanakan.</p> <p>Informan 2: Belum semuanya SDM kami terlatih karena termasuk yang baru statusnya belum tetap dan belum diikutkan ke pendidikan dan pelatihan sesuai jabatannya masing-masing.</p> <p>Observasi: tidak sesuai ( pengembangan SDM belum menyeluruh)</p> <p>Studi dokumentasi: Program pengembangan SDM belum sesuai dengan jabatannya masing-masing misalnya pada bagian montir kebakaran personil yang tidak sesuai dengan kualifikasi diklat pada bidangnya.</p>
----	--	---	---	---	--

Referensi:

- 1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
- 2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi

Kebakaran



## 2) Pelatihan dan Sertifikasi SDM

No.	Elemen yang dianalisis	Instrumen			Hasil
		Wawancara	Observasi	Studi	
(1)	(2)	(3)			(3)
<b>A. Pendidikan dan Pelatihan</b>					
1.	Setiap SDM RSPK harus mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pemadam.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 14 pemadam PNS dan 177 pemadam non PNS dengan 14 personil telah mengikuti diklat pemadam 1
2.	Diklat Keterampilan Khusus untuk operator kendaraan.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 30 operator mobil non PNS dan semua personil belum mengikuti diklat operator mobil
3.	Diklat Keterampilan Khusus untuk montir.			√	Studi dokumentasi: Terdapat 6 montir dan semua personil belum mengikuti diklat montir

4.	Diklat Keterampilan Khusus untuk operator komunikasi. (Permen PU No 25/PRT/M/2008)		√	Studi dokumentasi: Terdapat 9 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum mengikuti diklat operator komunikasi
----	--	--	---	---

**B. Sertifikasi**

1.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi pemadam .		√	Studi dokumentasi: Terdapat jumlah pemadam PNS 14, non PNS 177 dengan 14 personil yang memiliki sertifikasi pemadam 1
2.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan		√	Studi dokumentasi: Terdapat 30 operator mobil non PNS dan semua personil belum tersertifikasi operator mobil

	<p>program sertifikasi operator mobil. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001)</p>			
3.	<p>Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001)</p>		v	<p>Studi dokumentasi: Terdapat 6 montir dengan 1 personil yang telah PNS dan yang 5 personil non PNS</p>



4.	Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi			√	Studi dokumentasi: Terdapat 9 orang operator komunikasi dan masing-masing belum ada yang tersertifikasi operator komunikasi
----	---	--	--	---	---



	komunikasi .  (Permen PU No.  20/PRT/M/2009), (NFPA 1001)				
--	--	--	--	--	--

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran DiPerkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem ProteksiKebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah
4. NFPA 1001 *Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition*



Lampiran : Materi dan *Praktek Basic Fire Training* pada penerimaan personil di Dinas Kebakaran Kota Kendari

No.	Materi	
1.	Pengetahuan sifat-sifat api	Teori
2.	Pengetahuan APAR	Teori
3.	Keselamatan Petugas	Teori
4.	Sistim proteksi kebakaran	Teori
5.	Fire managemen	Teori
6.	Permildas	Teori dan praktek
7.	Pembinaan akhlak	Teori
8.	Formasi regu kebakaran	Teori dan praktek
9.	Sistim evakuasi korban	Teori dan praktek
10.	SCBA	Teori dan praktek
11.	Pengenalan alat pemadam	Teori dan praktek
12.	P3K	Teori dan praktek
13.	Praktek smock chamber	Teori dan praktek
14.	Praktek pemadaman tradisional	Teori dan praktek
15.	Praktek pemadaman modern	Teori dan praktek
16.	Praktek pengoperasian selang	Teori dan praktek
17.	Praktek formasi regu unit	Teori dan praktek
18.	Praktek fire ground	Teori dan praktek
19.	Pembinaan fisik	Teori dan praktek
20.	Seremoni damkar	





**POS JAGA DAN TANDON AIR**

**KECAMATAN BARUGA**





**POS JAGA DAN TANDON AIR**

**KECAMATAN POASIA**



**POS JAGA DAN TANDON AIR**

**KECAMATAN ABELI**



**POS JAGA DAN TANDON AIR**  
**KECAMATAN KENDARI BARAT (BENU-BENUA)**





**POS JAGA DAN TANDON AIR**

**KECAMATAN PUWATU**

